

**PELATIHAN WEBSITE SEBAGAI  
MEDIA PROMOSI PRODUK KEPADA  
WIRUSAHA LDII  
KABUPATEN SUMENEP**

**Mohammad Firlie Pranata<sup>1,\*</sup> Johan  
Dharmawan<sup>2</sup>  
Norsain<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Wiraraja

[moh.firlipranata@wiraraja.ac.id](mailto:moh.firlipranata@wiraraja.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja  
[johan@wiraraja.ac.id](mailto:johan@wiraraja.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Wiraraja [norsain@wiraraja.ac.id](mailto:norsain@wiraraja.ac.id)

**ABSTRAK**

Para Pelaku bisnis online menjadi semakin diminati banyak kalangan, bahkan hampir semua masyarakat yang tidak memiliki toko secara umum juga melakukan penjualan online, Hal tersebut karena dianggap mudah dan praktis. Perkembangan tersebut juga harus diikuti para pemuda LDII di era digital.

Para Pemuda LDII merupakan pemuda yang aktif dalam melakukan bisnis dan usaha bertujuan untuk mensejahterakan para anggota khususnya dan masyarakat sumenep pada umumnya yang menikmati fasilitas tersebut.

Diusianya yang masih dini tersebut masi belum memanfaatkan penjualan di dunia online karena keterbatasan sumber daya manusia, hal tersebut telah diupayakan mendapatkan solusi dengan adanya pelatihan dan pengabdian dari Universitas Wiraraja dan mahasiswa bisnis digital. Para pemuda LDII yang minim pengetahuan dan masih belum memiliki pengetahuan membuat website untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan terkait tentang menjadi seorang digital marketer.

Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal memulai usaha online dengan mereka dituntut memiliki keahlian membuat website personal.

**Kata Kunci: Website, Promosi, Produk.**

**ABSTRACT**

*Online business actors are becoming increasingly popular among many circles, even almost all members of society who do not have stores generally also engage in online sales, this is considered easy and practical. This development must also be followed by the youth of LDII in the digital era. The youth of LDII are active in conducting business and efforts aimed at improving the welfare of their members in particular and the people of Sumenep in general who enjoy these facilities. At a relatively young age, they have not yet utilized online sales due to limited human resources; efforts are being made to find solutions through training and community service from Universitas Wiraraja and business digital students. The LDII youth, who have limited knowledge, still do not possess knowledge about creating websites to address this issue, hence there is a need for training and assistance related to becoming a digital marketer. This community service program is expected to be the first step in starting an online business with them required to have the skills to create personal websites.*

**Keywords: Website, Promotion, Product.**

**1. PENDAHULUAN**

Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital merupakan teknologi menggunakan sistem komputerisasi terhubung internet. Pengguna Internet yaitu penduduk tersambung dengan internet baik menggunakan sambungan

internet lewat perangkat mobile (Smartphone), Laptop maupun Personal Computer (PC). Baik dari dalam rumah ataupun bukan dan perangkat milik sendiri ataupun bukan, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019.

Hal tersebut perlu dimanfaatkan oleh para pemuda kepengusahaan dalam menjalankan perannya khususnya didunia pemasaran atau dikenal dengan digital marketing. Digital Marketing atau biasa disebut dengan pemasaran digital merupakan aktivitas promosi baik untuk produk atau merek (Brand) yang menggunakan media elektronik (digital), Laksana et al 2018, namun penggunaan digital marketing pada Para Pemuda LDII belum begitu maksimal dan perlunya pelatihan dan penelitian untuk mendongkrak kemajuan dan peningkatan promosi di dunia digital, maka penelitian ini akan fokus pada peran pemuda dalam digital marketing.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan platform untuk media sosial sebagai media promosi yaitu website.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berbagai Permasalahan yang dihadapi oleh Para Pemuda LDII khususnya pada bagian digital marketing. Adapun metode permasalahan sebagai berikut :

### a. Persiapan

Persiapan dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan meliputi ijin, alat dan bahan serta pembuatan modul pelatihan Website.

### b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap Para Pemuda LDII dengan melakukan koordinasi dengan ketua kelompok.

### c. Implementasi

Implementasi dilakukan dalam penyelesaian permasalahan mitra yang meliputi :

#### 1. Pertemuan Lintas Sektoral

Pertemuan Lintas sektoral dengan pimpinan pengusaha dosen dan karyawan serta pengurus sekretariat LDII Universitas Wiraraja. Pertemuan dilakukan pada bulan April 2025 bertempat di Gedung Sekretariat LDII. Pertemuan difokuskan pada masalah promosi produk.

2. Pertemuan yang dilakukan pada bulan Mei 2025. Pertemuan tersebut membahas hasil temuan masalah yang dibahas bersama dengan para pengurus pengusaha dan sekretariat LDII. Selain itu dilakukan direncanakan untuk melakukan pelatihan dan praktek terkait tentang pembuatan website.

#### 3. Persiapan Alat dan Materi

Persiapan materi dan alat peraga pelatihan dilakukan pada bulan Juni 2024 di Gedung Sekretariat LDII. Dalam tahap ini maka koordinator beserta anggota tim telah menyusun satuan acara pemberi materi, pelatihan dan praktek, serta disiapkan materi penyuluhan tentang website. Selain itu tim mempersiapkan alat-alat yang diperlukan.

4. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pemberian materi dan praktek tentang website dilaksanakan pada bulan Juni 2025 bertempat di Gedung Sekretariat LDII. Kegiatan diawali dari pengarahan dari koordinator penyuluhan kepada anggota tim. Kegiatan berupa pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online dilanjutkan Website dan kegiatan diskusi dan tanya jawab. pelatihan menggunakan alat dengan melakukan melakukan demonstrasi tentang prosedur dan teknik pelatihan digital marketing yang mana mitra mendapatkan penjelasan awal tentang tujuan pekerjaan, dan menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan pekerjaan serta dilanjutkan dengan mitra

mempraktekkan pelatihan digital marketing

5. Monitoring dan Evaluasi

Review dan evaluasi dilakukan setelah dilakukan proses pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online kemudian dilakukan evaluasi via online di grup Whatswap berupa pendampingan kepada para wirapengusaha muda dan pemuda karangtaruna dalam promosi penjual produk umkm atau produk sendiri yang ada di sekretariat LDII menggunakan website pribadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada melaksanakan tahapan kegiatan dan metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pemberian materi dan praktek tentang website di Gedung Sekretariat LDII.. Tim Pengabdian Masyarakat di bantu oleh dua orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja program studi bisnis digital dan manajemen berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra memberikan

kontribusi sebagai berikut : Mitra selalu menumbuhkan kemampuan untuk berpartisipasi, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat meringankan beban dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirasakan oleh Mitra, Mitra mengikuti akan seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga apa yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, Mitra mau melakukan sesuai dengan kebutuhan usaha mitra, Setiap yang diusulkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk pembinaan usaha, seperti pemberian materi dan praktek tentang Pembuatan Website melakukannya secara berkelanjutan. Melakukan promosi dengan menggunakan media internet, diharapkan dapat meningkatkan penjualan.



Gamba 2. Sosialisasi pengenalan website

Mitra yang sebelumnya tidak menggunakan media sosial dalam melakukan promosi sekarang sudah mulai secara perlahan membuka usaha di media sosial dengan adanya para Pengusaha muda membantu dalam melakukan promosi dan pembuatan website, namun hal ini dilakukan secara bertahap dan perlahan.



Gamba 3. Sosialisasi pengenalan desain website

Para Pengusaha muda dan Karangtaruna dibekali dengan memberikan wawasan tentang Website, supaya dapat memahami peran dunia digital yang kemajuannya sangat pesat, selalu konsisten dalam melakukan promosi dan mencari informasi terbaru sebagai bahan pamflet online untuk membuat para pelanggan tidak bosan dengan promosi yang kita lakukan, memperkenalkan produk UMKM yang terjual di Wiraraja mart merupakan target dalam pemasaran online tersebut yang pastinya bisa menambah omset dalam penjualan di Sekretariat LDII, tidak hanya promosi di akun media sosial saja namun mitra diarahkan untuk memiliki akun di marketplace.



Gamba 4. Praktek desain website

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pembinaan dan pengelolaan marketing digital sudah dilaksanakan sesuai program dan mencapai keberhasilan seperti kerjasama dan dukungan dari pihak koperasi untuk memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini, para Pengusaha muda antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan meningkatnya pemahaman dalam marketing digital sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan. didapatkan hasil yang maksimal dengan meningkatnya pengetahuan Para Pengusaha muda.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat secara bertahap mulai dari penyuluhan, evaluasi dan monitoring tentang Penguatan Digital Marketing Pada Pemuda LDII Di Kabupaten Sumenep, dapat disimpulkan bahwa Pemuda LDII selalu menumbuhkan kemampuan untuk berpartisipasi, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat meringankan beban dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dapat dirasakan oleh

Mitra, Pemuda LDII mengikuti akan seluruh rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga apa yang dilakukan tim pengabdian masyarakat, Pemuda LDII mau melakukan sesuai dengan kebutuhan usaha, Setiap yang diusulkan Tim Pengabdian Masyarakat untuk pembinaan usaha, seperti pemberian materi dan praktek tentang Marketing Digital dan Pembuatan Pamflet Online melakukannya secara berkelanjutan. Melakukan promosi dengan menggunakan media internet, diharapkan dapat meningkatkan penjualan serta nanti dapat membuka toko di marketplace.

Pengetahuan yang didapatkan oleh para Pemuda LDII dapat menjadi sebuah pegangan untuk menjadi ujung tombak dalam penjualan. Namun tidak hanya itu saja selama melakukan pengabdian muncul ide baru yang nantinya akan dilaksanakan pengabdian selanjutnya terkait tentang foto produk untuk marketplace.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Yin, K. R. (2011). Study kasus: desain dan metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur). *Eksekutif*, 15(1), 133-146.
- Hotana, M. S. (2018). Industri E-Commerce Dalam Menciptakan Pasar Yang Kompetitif Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 1(1), 28-38. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* Vol.1, No.3 2022: 237-250 237.
- Santy Permata Sari (2020), Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Digital, Universitas Flores, *Ntt Scientific Journal Of Reflection: p-ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389*, Vol. 3, No. 3, July 2020.
- Pranata, Wulansari dan Rohmaniyah 2022 Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Muda Di Koperasi Unija Sumenep. *Kabilah: Journal of Social Community Print-ISSN: 2502-9649 Online-ISSN: 2503-3603 Terakreditasi Nasional SK No.14/E/KPT/2019 Vol. 7 No.1 Juni 2022*
- Pranata, Mohammad Firlie, Nur Qoudri Wijaya, and Ria Septiani. 2023 "Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Pemula Di Smk At Taufiqiyah." *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi* 8.2.
- Pranata, Mohammad Firlie, and Nur Qoudri Wijaya. 2024 "Pelatihan Implementasi E-Commerce Prodi Bisnis Digital Bersama Desa Binaan Karang Taruna Babbalan di SMAS TANWIRUL HIJAH." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4.1 (2024): 171-176.